

LAMPIRAN

Panduan Asrama Tahfidz

Asrama Tahfidz adalah salah satu program Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Diadakannya asrama tahfidz untuk pengembangan program tahfidz di Madrasah Mu'allimin serta mempunyai tujuan yang lebih intensif dalam lingkup lingkungan yang sama meliputi pembinaan, pengawasan, dan pengembangan program tahfidz.

Sejarah Singkat Berdirinya Asrama Tahfidz

Awal munculnya ide didirikannya program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin pada tahun 2016 yang ide tersebut muncul dengan inisiatif Ustadz Andi beserta beberapa santri Mu'allimin mengikuti *dauroh* Al-Qur'an dengan tujuan untuk medalami Al-Qur'an dengan menghafalnya. Tidak cukup sampai disitu, sepulang dari dauroh Ustadz Andi kemudian menerapkan ilmunya dengan juga mengadakan dauroh di Madrasah Mu'allimin dengan konsep yang berbeda, yaitu dengan memanfaatkan setiap waktu libur Madrasah untuk diadakannya dauroh. Misalnya pada saat libur semester, idhul adha dan ramadhan.

Program dauroh yang diadakan oleh Ustadz Andi terbilang sukses. Hal tersebut bisa dilihat dengan bagusnya antusias santri dalam mengikuti dauroh liburan ini. Serta bagi yang diluar peserta dauroh juga ternyata sangat ingin mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian daris inilah ada keinginan kuat dari Ustadz Andi untuk mengadakan satu asrama khusus untuk para santri Mu'allimin yang mempunyai keinginan menghafal Al-Qur'an dan mampu dengan hal tersebut.

Dalam memunculkan program asrama tahfidz diawali dengan usulan kemudian dilakukan melalui hasil rapat dari semua pimpinan Madrasah dan pihak yang terkait. Kemudian setelah hasil keputusan tersebut disahkan sebagai salah satu program di Madrasah Mu'allimin, maka resmilah program asrama tahfidz ini berdiri pada tahun 2017. Kemudian pada awal resminya berdiri, pola yang dijalankan masih pada tahap uji coba dengan menggunakan konsep satu tahun dengan berbagai target yang telah ditentukan. Setelah dilakukan penilaian di tahun selanjutnya konsep yang digunakan diubah.

Dalam pemantapan sistem program yang dirancang, harus melewati tahap uji coba dalam masa satu tahun. Kemudian barulah ditahun kedua sistem yang dilakukan sudah matang. Hal ini bisa terlihat dari jumlah santri yang telah menghafalkan Al-Qur'an setelah adanya program asrama tahfidz ini berjumlah 34 santri, yang hal ini tidak ada sebelum diadakanya asrama tahfidz.

Visi dan Misi Asrama Tahfidz

Visi:

Membangun lingkungan asrama berbasis tahfidzul Qur'an untuk menciptakan lingkungan budaya berorientasi pada menghafal Al-Qur'an.

Misi:

- Menjadikan tahfidzul Qur'an sebagai budaya diasrama.
- Menjadikan aktivitas menghafal Al-Qur'an sebagai prioritas
- Menjadikan target hafalan 30 juz

Tujuan Asrama Tahfidz

- Mewujudkan Generasi Muslim Muda yang Hafal Al-Qur'an Serta *Tafaqquh fi al-din*.
- Memenuhi Target Hafalan 3 Juz dalam 2 Bulan
- Mampu Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid
- Memiliki Akhlakul Karimah yang mencakup : adab membaca dan mendengarkan Al-Qur'an, adab sholat berjamaah dan adab di Masjid atau Mushollah

Sasaran Program

Sasaran Program Asrama Tahfidz adalah santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Komponen Program Asrama Tahfidz

- Santri Mu'allimin

- Sekumpulan santri yang terdaftar resmi sebagai peserta didik Madrasah Mu'allimin yang tinggal di dalam satu lingkungan atau kompleks asrama yang memiliki tujuan sama untuk memuliakan Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari

- Sarana dan Prasarana

- Sarana adalah tempat, ruang belajar, dan lingkungan yang kondusif.
- Prasarana adalah alat penunjang pendidikan Tahfidzul Qur'an meliputi perlengkapan belajar.

- Ustadz/Pendamping

Ustadz/Pendamping adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan pelajaran agama Islam. Asatidz Rumah Tahfidz adalah sekumpulan orang yang ditunjuk Madrasah Mu'allimin untuk menjadi pengajar, dengan kriteria memiliki hafalan 30 juz dan memahami metode menghafal.

Kriteria Asaatidz Rumah Tahfidz

- Belum menikah.
- Diutamakan hafal 30 juz
- Komunikatif dan mampu memberikan pengajaran tahfidz.
- Tidak mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.
- Tidak aktif dalam berpolitik.

- Santri

Santri Asrama Tahfidz adalah individu yang belajar dan menghafal Al-Qur'an di dalam asrama.

Kriteria Santri Asrama Tahfidz:

- Sudah lancar membaca Al-Qur'an
- Mempunyai keinginan yang kuat untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an 30 juz.
- Siap menetap dilingkungan asrama tahfidz.
- Berakhlaq mulia dan siap untuk dibina.

Pendanaan Asrama Tahfidz

Asrama tahfidz yang didirikan dan dibiayai sepenuhnya oleh Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Program di Asrama Tahfidz

- Tahfidz dengan target hafalan 30 juz, atau 1 juz/bulan
- Jenjang pendidikan di Asrama Tahfidz selama 2 bualan dalam 1 periode.
- Program Ziyadah
- Program Muroja'ah

Pembinaan

Ruang lingkup pembinaan Asrama Tahfidz sesuai dengan pembinaan yang telah tertulis dalam buku panduan berasrama Madrasah Mu'allimin.

Output & Indikator Keberhasilan Program

- Dalam 3 tahun dapat meluluskan santri dengan hafalan 30 juz.
- Santri bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris dalam 3 tahun. Santri memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman.
- Terciptanya budaya Daqu Methode pada santri, guru, orang tua, pengelola dan masyarakat sekitar rumah tahfidz.
- Terwujudnya kawasan religius berbasis komunitas, kampung, dan wilayah.
- Rumah Tahfidz menjadi tempat pembelajaran Al Qur'an bagi masyarakat.

- Adanya peningkatan hafalan Al Qur'an yang diperoleh santri dan warga sekitar.
- Munculnya kecintaan terhadap Al Qur'an pada santri dan masyarakat sekitar.

Foto Peraturan Asrama Tahfidz

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :	Tempat, Tgl Lahir :
Kelas :	No HP Orang Tua :

Menyatakan bersedia mengikuti peraturan di asrama tahfidz Angkatan ke 9 periode 1 Desember 2019 - 31 Januari 2020 dan tidak melakukan pelanggaran berupa :

1. Tidak setoran hafalan dalam sehari minimal 1 halaman (Poin 10)
2. Tidak mengikuti kegiatan halaqah tahfidz (Poin 10)
3. Terlambat sholat berjamaah (Poin 5)
4. Tidak sholat berjama'ah (Poin 10)
5. Tidak sholat sunnah Rawatib dan witr (Poin 5)
6. Tidak menggunakan peci, baju koko dan sarung saat sholat jama'ah (Poin 5)
7. Tidak membaca Dzikir pagi atau petang (Poin 5)
8. Membawa alat elektronik atau alat komunikasi (Poin 10, disita tidak dikembalikan)
9. Keluar asrama tanpa ijin dan atau tertambat masuk asrama sesuai ketentuan (poin 10)
10. Terlambat berangkat ke madrasah melebihi jam 06.45 WIB (poin 5)
11. Tidak berangkat sekolah tanpa ijin (Poin 10)
12. Tidur malam lebih dari jam 22.00 WIB (Poin 10)
13. Tidak tidur diasrama atau kamar yang telah ditentukan (Poin 10)
14. Mendatangi Warnet atau game online (Poin 10)
15. Tidak menjalankan tugas piket sesuai yang telah ditentukan (Poin 10)
16. Melanggar peraturan wajib berbahasa (Poin 5)
17. Tidak melebihi 100 jumlah poin (dikembalikan)
18. Tidak mencapai target hafalan dalam 2 bulan (dikembalikan)
 - a. Santri Murojaah yaitu 3 Juz mutqin dan 2 juz mutqin bagi yang sudah ujian 10 juz
 - b. Santri Ziyadah yaitu 3 Juz atau 60 Halaman

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sendiri dan Insha Allah siap berusaha dengan sungguh sungguh tidak melakukan pelanggaran selama mengikuti program tahfidz.

Jika saya melakukan pelanggaran tersebut maka saya **BERSEDIA** di non aktifkan di asrama tahfidz dan kembali ke asrama semula.

Yogyakarta _____ 2019

td

Pedoman Wawancara

Evaluasi Konteks

1. Apa tujuan spesifik diadakanya asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?
2. Bagaimana sejarah berdirinya program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?
3. Bagaimana latar belakang diadakanya program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin? Dampak bagi santri dari adanya asrama tahfidz
4. Bagaimana dukungan pihak madrasah terkait diadakanya asrama tahfidz?
5. Bagaiman sosialisasi atau pemberitahuan terkait program asrama tahfidz?
6. Manajemen program bagaimana?
7. Bagaimana susunan pengurusan program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?

Evaluasi Input

1. Bagaimana sasaran program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?
2. Bagaiman pendanaan program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?
3. Bagaimana fasilitas program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin?
4. Bagaiama seleksi peserta asrama tahfidz?
5. Bagaiman pemilihan dan penugasan pembimbing asrama tahfidz?
6. Apa sajakah sarana dan prasarana di asrama tahfidz?

Evaluasi Proses

1. Bagaiman penggunaan media di asrama tahfidz?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam program asrama tahfidz?
3. Bagaimana sistem penilaian dalam program asrama tahfidz?

Evaluasi Produk

1. Bagaiman pencapaian program asrama tahfidz?
2. Bagaimana evaluasi yang telah dilakukan terhadap program asrama tahfidz?

Hasil Wawancara di Asrama Tahfidz

A. Bersama Ustadz Andi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan dari adanya asrama tahfidz?	Dibukanya asrama tahfidz di muallimin itu, pertama, dalam rangka meningkatkan meningkatkan kemampuan siswa muallimin dalam hafalannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Kedua, untuk mewujudkan santri muallimin yang hafidz qur'an 30 juz. Ketiga, agar santri-santri muallimin itu paham dan dan punya semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan al-qur'an
2	Bagaimana sejarah berdirinya asrama tahfidz?	Diawali pada tahun 2016 saya (Ustadz Andi selaku pamong asrama tahfidz) beserta beberpa santri kelas 3 mengikuti dauro tahfidz di kota Bogor selma 2 bulan, dan Alhamdulillah disana banyak mendapatkan pelajaran (masalah ketahfidzan) dimana harapan nantinya bisa mendalami alqur'an dengan menghafal. Kemudian sepulang dari bogor, kita mengadakan dauroh (di madrasah muallimin) pada setiap libur semester, libur idul adha, libur puasa pada bulan ramdhan dll. Dan ternyata minat siswa atau santri Mu'allimin cukup luar biasa, selain dauroh, banyak santri2 yang ingin fokus hafalan. Maka dari cikal bakal itulah maka ada keinginan diri (Ustad Andi) untuk mengadakan satu asrama khusus yang menampung mereka yang tidak terkontaminasi santri2 yang lain yang tidak mempunyai keinginan besar untuk menghafalkan alqur'an. Pada tahun 2017, kita mengajukan asrama tahfidz ke madrasah muallimin. Pada saat itu polanya masi sistem 1 tahun, karena masih dalam tahap uji coba. Dan ternyata meskipun ada pengaruhnya namun tidak sesuai harapan kita. Kita mengharapkan mereka menghafalkan dengan cepat, sebenarnya mereka awal masuk masih

		semangat, setelah beberapa waktu berjalan sebagian mereka mulai kendor semangatnya. Selanjutnya pada tahun kedua kita rubah sistemnya dengan model perangkatan 2 bulan. Dan Alhamdulillah pengaruhnya memuaskan, banyak yang bisa memperoleh target hafalan yang diinginkan. Kemudian kita ada bantuan (pembangunan asrama baru khusus tahfidz) dan akhirnya untuk sementara asrama kita dipindah. Selama dua tahun berjalan ini, program asrama tahfidz sudah melahirkan 34 siswa yang hafal 30 juz, yang mana sebelum-sebelumnya belum ada siswa muallimin yang hafidz dengan program tahfidz biasa, barulah dengan adanya program asrama tahfidz, bisa melahirkan hafidz2 dari santri Mu'allimin.
3	Bagaimana pemberitahuan atau sosialisasi terkait adanya asrama tahfidz?	Bagi siswa dan guru, dengan cara dari mulut kemulut, kemudian pengumuman langsung di madrasah juga dengan penyebaran pamphlet terkait seleksi masuk asrama tahfidz. Selanjutnya bagi orang tua siswa yang ingin mendorong anaknya untuk masuk kedalam asrama tahfidz, pemberitahuannya melalui pengumuman via <i>broadcast</i> ke grup <i>whatsapp</i> orang tua siswa perangkatan.
4	Bagaimana pemilihan pembimbing di asrama tahfidz?	Penetapan pembimbing program dalam hal ini Musyrif, yang menentukan adalah dari pihak Madrasah Mu'allimin, manakah Musrif yang pantas untuk ditempatkan di asrama tahfidz. Tentu dengan kualifikasi bahwa Musyrif tersebut hafal Al-Qur'an 30 juz dan mempunyai kemampuan membimbing dengan baik. Intinya secara umum sama dengan Musyrif di asrama lain, namun kelibihannya hanya di kualifikasi hafal 30 juz.
5	Seperti apa metode yang digunakan di asrama tahfidz?	Secara keseluruhan pertama-tama siswa di suruh untuk menyelesaikan hafalnya terlebih dahulu (yaitu) 30 juz, baru kemudian siswa melakukan

		<p>program muroja'ah. Kemudian metode hafalnya tidak kita patenkan kemudian harus mengikuti metode seperti apa, akan tetapi mereka sendiri yang memilih (metode terbaik untuk dirinya masing-masing). Diantaranya misalnya ada metode pengulangan atau <i>iqror</i> yaitu metode menghafal dengan cara mengulang bacaan berkali-kali hingga hafal, atau dengan metode yang lain dengan memahami makna ayatnya. Sekali lagi mereka tidak diwajibkan untuk mengikuti satu metode tertentu saja namun mereka bisa memilih sesuai yang mereka senangi, yang jelas target yang ditetapkan dapat siswa penuhi yaitu satu hari satu halaman.</p>
6	Bagaimana sistem penilaian di asrama tahfidz?	<p>Target bagi siswa yang telah menyelesaikan 30 juz maka target selanjutnya adalah siswa harus muroja'ah satu juz, dan jika dia sudah selesai muroja'ah hingga sepuluh juz maka siswa muroja'ah lagi 10 juz sekali duduk.</p>

B. Bersama Ustadz Ahnaf

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan harian siswa?	<p>Dimulai dari bangun pagi: mereka dibangunkan pada jam 03.00 WIB yang aktifitasnya adalah sholat tahajjud, dengan sholat tahajjud ini diharapkan bagi santri bisa <i>memuroja'ah</i> hafalnya dalam sholat. Tahajjud ini dilakukan sampai tiba subuh. Dilanjutkan pada saat waktu subuh, aktifitasnya adalah sholat subuh berjamaah, dzikir pagi, dan <i>halaqoh</i> yang <i>halqoh</i> ini adalah kegiatan inti untuk para santri menambah atau menyetorkan hafalannya. Sampai selesai saat jam 06.00 WIB. Kemudian saat jam 06.00 WIB, kegiatannya adalah mandi dan makan serta segala aktifitas persiapan menuju Madrasah atau sekolah.</p>

		<p>Sampai jam 06.45. Kegiatan disekolah: mengikuti pembelajaran seperti santri lainnya sampai jam 13.30 wib. Kemudian setelah pulang sekolah: waktu untuk istirahat siang, namun kebanyakan dari santri asrama tahfidz ini memanfaatkan waktu kosongnya untuk menambah hafalan untuk mencapai target. Sampai tiba waktu ashar.</p> <p>Waktu ashar, aktifitasnya adalah sholat ashar secara berjamaah, dzikir sore, kemudian aktifitas bebas yang para santri ada yang memanfaatkannya untuk olahraga, menambah hafalan, mandi mencuci dan lain sebagainya sampai tiba waktu maghrib. Salanjutnya pada saat maghrib, aktifitas yang dilakukan adalah sholat maghrib berjamaah, pembacaan hadits setelah sholat, kemudian tadarus sampai tiba waktu isya. Pada saat isya dilanjutkan sholat isya berjamaah, santri kultum yang ini sudah dijadwalkan untuk masing-masing santri bisa maju kedepan memberi semangat atau motivasi dengan dalil-dalil alqur'an dan assunnah, kemudian ada pengumuman-pengumuman dari pengurus asrama seperti kebersihan, keamanan dsb. Kemudian dilanjutkan halaqoh sampai jam 21.00 wib kemudian setelah itu istirahat.</p>
--	--	--

C. Wawancara bersama ustadz Nayif

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sosialisasi Asrama Tahfidz?	Tentu seluruh program yang akan dibuat dan dijalankan di Madrasah Mu'allimin haruslah dimulai dengan pematangan didalam rapat pimpinan dan sumberdaya yang terkait. Dalam rapat ini membahas terkait

		potensi menghafal siswa Madrasah Mu'allimin yang belum mendapat perhatian, disamping itu ada bantuan asrama yang memang belum dihuni oleh siswa Mu'allimin. Maka diputuskanlah diadakannya asrama tahfidz.
2	Bagaimana masalah pendanaan di asrama tahfidz?	Prinsipnya untuk pendanaan sama seperti asrama asrama yang lain, jadi jika mereka ada program maka bisa mengajukan proposal ke Madrasah. Karena di Madrasah sendiri ada DPA yang mengurus terkait pendanaan. Nanti dari Madrasah akan mendata jumlah siswa yang ada di asrama tahfidz dan setiap perkepala akan diberikan patokan dana sejumlah demikian, setelah itu dijumlahkan untuk seluruh siswa yang ada di asrama tahfidz, maka keluarlah dana yang akan diberikan ke asrama tahfidz.

D. Wawancara bersama ustadz Yusuf

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem pendanaan di asrama tahfidz?	Untuk pemasukan dana asrama tahfidz, melalui dana SPP bulanan siswa yang secara umum merata untuk seluruh siswa Madrasah Mu'allimin. Artinya tidak ada perbedaan pengurangan

		atau penambahan bagi pendanaan asrama tahfidz
--	--	--

Pedoman Wawancara

Jumlah Hafalan :

Kelas :

PERNYATAAN ANGKET

Petunjuk :

- 1) Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawa ini dengan baik dan teliti!
- 2) Anda dimohon untu mengisi angket ini dengan keadaan yang sebenar-benarnya!
- 3) Berilah tanda centang () pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

A. Pernyataan Hafal Al-Qur'an

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak merasakan kenyamanan dan kenikmatan hati ketika menghafalakan al-Qur'an				
2	Saat saya masuk Asrama Tahfidz saya semangat menghafal al-Qur'an				
3	Saya mempunyai target hafal 30 Juz				
4	Setelah saya masuk di Asrama Tahfidz, saya mengurangi waktu bermain saya untuk mengafal				
5	Setiap hari saya menyetorkan hafalan 1 halaman kepada Musyrif/Pamong				
6	Saya mampu memenuhi target hafalan 1,5 (satu setengah) juz dalam 1 bulan				
7	Saya yakin mampu memenuhi target hafalan 3 juz dalam 2 bualan.				
8	Saya tidak yakin bisa memenuhi target hafalan yang sudah di tetapkan oleh Pamong dan Musyrif				
9	Saya biasa menyetorkan hafalan setiap harinya setelah magrib atau setelah subuh				
10	Saya sering mendengarkan bacaan hafalan orang lain atau murottal				
11	Saya tidak mengulang hafalan dalam waktu sholat				
12	Saya tidak rajin membaca al-Qur'an untuk menjaga hafalan				
13	Saya selalu menjaga pandangan mata dari yang diharamkan untuk menjaga hafalan				
14	Saya berusaha menghindari setiap kemaksiatan untuk menjaga hafalan				
15	Saya merasa berat menghafal al-Qur'an saat saya terjerumus dalam maksiat atau dosa				
16	Maksiat dan dosa tidak berpengaruh terhadap peningkatan hafalan saya				

B. Pernyataan *Tafaqquh fi al-diin*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya belajar ilmu agama di Madrasah Mu'allimin				
2	Dengan menghafal al-Qur'an saya sedang mempelajari ilmu agama				
3	Saya gemar mempelajari ilmu agama di Madrasah maupun di Asrama				
4	Salah satu tujuan saya masuk Asrama Tahfidz dan menghafal al-Qur'an adalah untuk lebih paham tentang ilmu agama				
5	Saya meyakini bahwa al-Qur'an dan Hadits adalah sumber ajaran islam				
6	Saya berusaha mempelajari al-Qur'an dan mempelajari ilmu agama				
7	Saya kurang tertarik untuk mempelajari al-Qur'an dan Hadits dalam pelajaran agama				
8	Saya berusaha beramal sesuai al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam				
9	Setelah saya masuk asrama tahfidz saya tidak pernah meninggalkan sholat jama'ah				
10	Setelah saya masuk asrama tahfidz saya menjadi malas ibadah				
11	Setelah saya masuk asrama tahfidz saya sering mengerjakan sholat tahajjud				
12	Setelah saya belajar agama dan menghafalkan al-Qur'an saya semakin berbakti kepada orang tua				
13	Setiap saya di madrasah atau di asrama saya membaca buku pelajaran agama (aqidah, fikih, akhlak, quaid, B. arab dll)				
14	Saya senang ke perpustakaan untuk menambah wawasan tentang agama dengan membaca				
15	Saya mempunyai beberapa buku tentang agama				
16	Saya tidak mempunyai minat sama sekali untuk membaca buku-buku agama				

Hasil Variabel Hafal Al-Qur'an

A. MEMILIKI SEMANGAT MENGHAFAL

$$R = H - L$$

$$= 16 - 12$$

$$= 4$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (4 + 1) / 3$$

$$I = 1,6$$

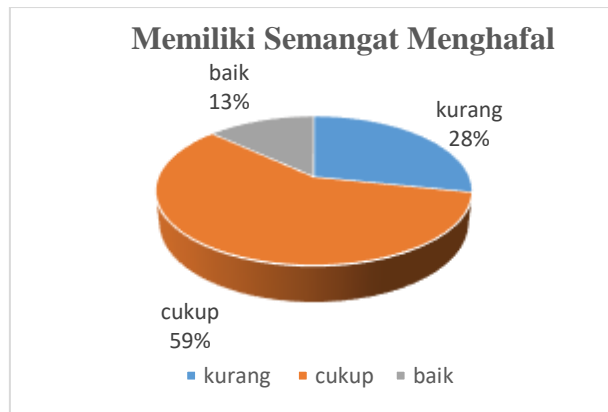
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
12 – 13,6	Kurang	15 anak	28%
13,7 – 15,3	Cukup	31 anak	59%
15,4 - 16	Baik	7 anak	13%
		N = 53	100%



B. MAMPU MENGHAHAL SESUAI TARGET

$$R = H - L$$

$$= 16 - 10$$

$$= 6$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (6 + 1) / 3$$

$$I = 2,3$$

Keterangan:

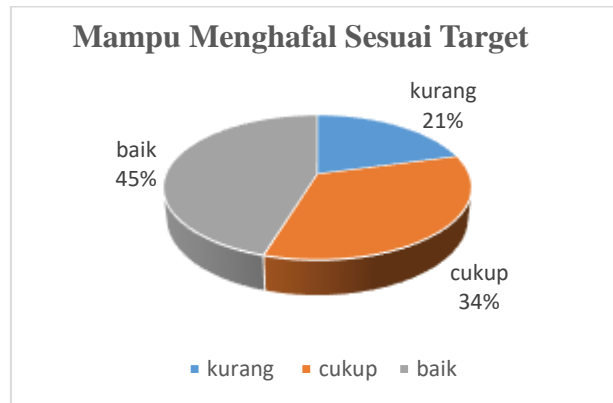
I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
10– 12,3	Kurang	11 anak	21 %

12,4 – 14,7	Cukup	18 anak	34 %
14,8 - 16	Baik	24 anak	45 %
		N = 53	100%



C. MELAKUKAN MUROJAAH

$$R = H - L$$

$$= 16 - 9$$

$$= 7$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (7 + 1) / 3$$

$$I = 2,6$$

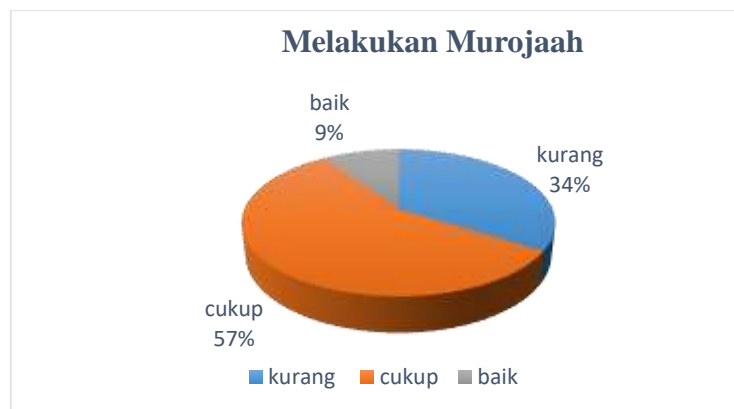
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
9 – 11,6	Kurang	18 anak	34 %
11,7 – 14,3	Cukup	30 anak	57 %
14,4 – 16	Baik	5 anak	9 %
		N = 53	100%



D. MENETAPKAN KETAATAN DAN MENINGGALKAN KEMAKSIATAN

$$R = H - L$$

$$= 16 - 5$$

$$= 11$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (11 + 1) / 3$$

I =

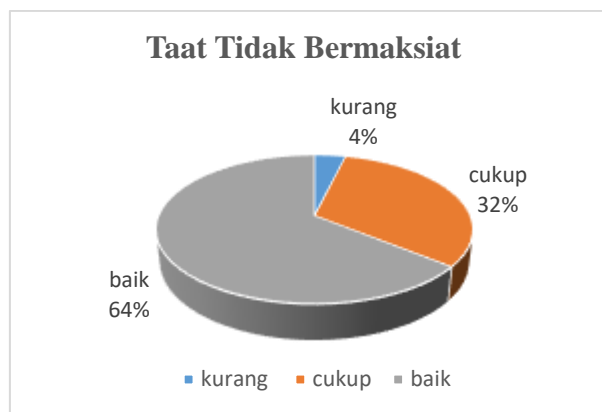
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
5 – 8	Kurang	2 anak	4 %
9 – 12	Cukup	17 anak	32 %
13-16	Baik	34 anak	64 %
		N = 53	100%



E. KESELURUHAN VARIABEL

$$R = H - L$$

$$= 62 - 44$$

$$= 18$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (18 + 1) / 3$$

$$I = 6,3$$

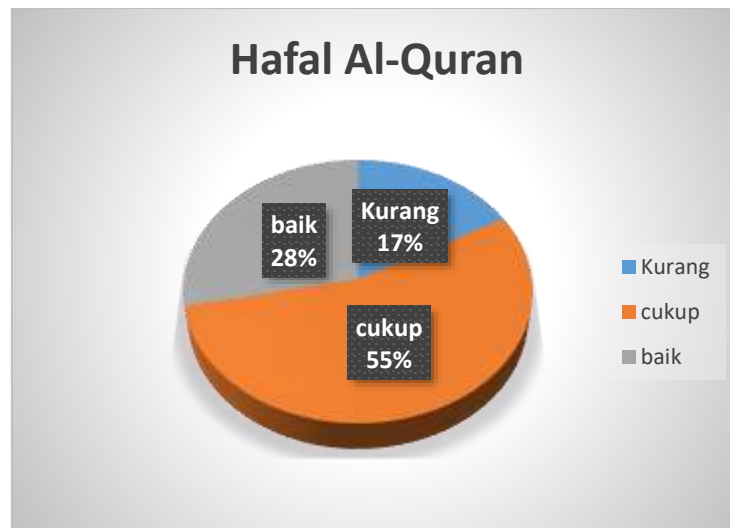
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
44 – 49,3	Kurang	9 anak	17 %
50,3 – 55,5	Cukup	29 anak	55 %
56,5 - 62	Baik	15 anak	28 %
		N = 53	100%



Hasil Variabel *Tafaqquh fi Al-Din*

A. Masuk Pesantren

$$R = H - L$$

$$= 16 - 12$$

$$= 4$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (4 + 1) / 3$$

$$I = 1,6$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
12 – 13,6	Kurang	9 anak	17%
13,7 – 15,3	Cukup	25 anak	47%
15,4 - 16	Baik	19 anak	36%
		N = 53	100%



B. Bersandar Al-quran dan Sunnah

$$R = H - L$$

$$= 16 - 12$$

$$= 4$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (4 + 1) / 3$$

$$I = 1,6$$

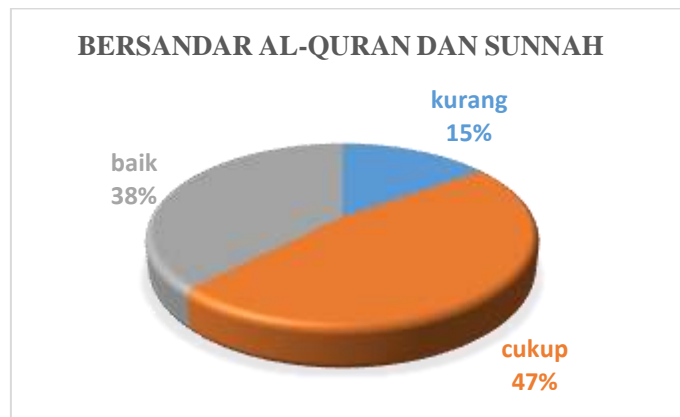
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
12 – 13,6	Kurang	8 anak	15%
13,7 – 15,3	Cukup	25 anak	47%
15,4 - 16	Baik	20 anak	38%
		N = 53	100%



C. Beramal Sholeh

$$R = H - L$$

$$= 16 - 10$$

$$= 6$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (6 + 1) / 3$$

$$I = 2,3$$

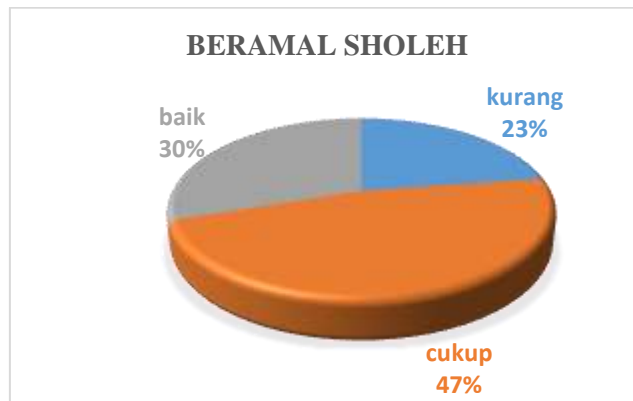
Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
10– 12,3	Kurang	12 anak	23%
12,4 – 14,7	Cukup	25 anak	47 %
14,8 - 16	Baik	16 anak	30 %
		N = 53	100%



D. Gemar Membaca Buku Agama

$$R = H - L$$

$$= 16 - 8$$

$$= 8$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (8 + 1) / 3$$

$$I = 3$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
8 – 10	Kurang	11 anak	20 %
11 – 13	Cukup	27 anak	50 %
14 - 16	Baik	16 anak	30 %
		N = 53	100%



E. Keseluruhan Variabel

$$R = H - L$$

$$= 64 - 45$$

$$= 18$$

Keterangan:

H = data terbesar

L = data terkecil

Pengategorian indikator memiliki semangat hafalan digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, baik, cukup, kurang. Guna mencari frekuensi pada masing-masing golongan tersebut maka dapat digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R + 1) / K$$

$$I = (19 + 1) / 3$$

$$I = 6,6$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
45 – 50,6	Kurang	7 anak	13 %
51,6 – 57,2	Cukup	28 anak	34 %
58 ,2 - 62	Baik	18 anak	53 %
		N = 53	100%

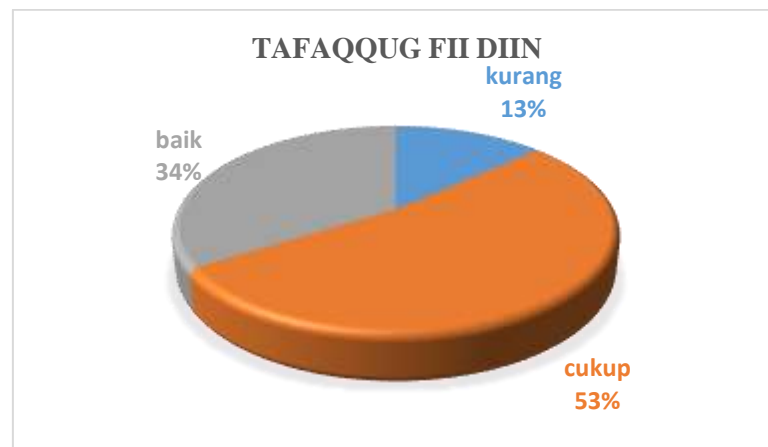


Foto-foto Kegiatan dan Fasilitas Asrama Tahfidz









